

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Desa Golo Ndoal Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur, nyanyian *Kakor Gore-Gore* merupakan bagian dari ritual *Paki Manuk Wina Rona* dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk penyajian nyanyian *Kakor Gore-Gore*
 - a. Nyanyian *Kakor Gore-Gore* merupakan bagian dari ritual *Paki Manuk Wina Rona*. Ritual *Paki Manuk Wina Rona* merupakan ritual adat dimana kedua pengantin sepenuhnya sudah disahkan secara budaya. Selain itu ritual *Paki Manuk Wina Rona* juga merupakan lambang pemutusan adat (*oke ceki*) dimana pengantin wanita sudah sepenuhnya bergabung dalam keluarga besar pengantin pria. Hubunganya dengan nyanyian *Kakor Gore-Gore* yaitu nyanyian ini merupakan sebuah wejangan atau nasihat yang diberikan kepada kedua pengantin yang akan memulai hidup berkeluarga.
 - b. Nyanyian *Kakor Gore-Gore* pada bagian solo dinyanyikan oleh Tua Adat dan bagian *wale* atau jawabannya dinyanyikan oleh semua keluarga besar yang hadir dalam ritual *Paki Manuk Wina Rona* tersebut pada saat proses penancapan bulu ayam di atas kepala kedua pengantin dan kedua orang tua

masing-masing pengantin. Dalam nyanyian *Kakor Gore-Gore* ekspresi vokal dan ekspresi gerak tubuh disesuaikan dengan makna nyanyian.

- c. Nyanyian *Kakor Gore-Gore* berlangsung pada saat pelaksanaan ritual *Paki Manuk Wina Rona* dan pelaksanaan ritual ini dilaksanakan secara terbuka atau di tempat yang telah disiapkan oleh keluarga besar pengantin pria.

2. Makna nyanyian *Kakor Gore-Gore*

- a. Syair-syair dalam nyanyian *Kakor Gore-Gore* menggambarkan pesan tentang pentingnya bertanggung jawab terhadap keluarga yang kita bangun, memiliki sifat pemberani, dalam hal ini menjaga martabat keluarga dan rasa syukur kepada Tuhan Pencipta (*Mori Jari Dedek*).
- b. Pasangan suami dan istri memiliki tanggung jawab besar terhadap keluarga yang mereka bangun dan bersedia untuk menerima masa sulit dan masa senang di hari yang akan datang.

Dengan demikian makna nyanyian *Kakor Gore-Gore* sangat kuat dalam penyampaian pesan-pesan budaya, nilai-nilai keberagaman dan kebersamaan serta ajakan untuk lebih meluhurkan nilai-nilai kehidupan serta norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat Kempo Desa Golo Ndoal Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat. Nyanyian ini juga berfungsi sebagai sarana penyampaian nasihat dari orang tua kepada kedua pengantin yang akan memulai kehidupan rumah tangga baru. Melalui lirik dan notasinya, nyanyian *Kakor Gore-Gore* mengajarkan untuk memiliki jiwa semangat dan rasa tanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat serta menjaga warisan budaya yang diwariskan

oleh nenek moyang agar tidak hilang ditelan zaman. Budaya bukan sekadar adat istiadat, melainkan juga identitas dan jati diri suatu komunitas.

Nyayian *Kakor Gore-Gore* menjadi cerminan nilai-nilai luhur yang harus dijaga dan diwariskan demi keharmonisan hidup berkeluarga dan keberlanjutan hubungan sosial antar masyarakat.

B. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan melalui penulisan skripsi ini yakni:

1. Bagi Masyarakat Desa Golo Ndoal

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Golo Ndoal khususnya generasi muda tentang pentingnya menjaga tradisi yang diwariskan oleh para nenek moyang. Penulisan skripsi ini juga diharapkan agar generasi muda lebih memahami tentang penyajian nyanyian *Kakor-Gore-Gore* dalam ritual *Paki Manuk Wina Rona* dan bersedia untuk mewariskannya pada generasi berikutnya. Selain itu generasi muda diharapkan untuk lebih terlibat dalam proses pelaksanaan ritual *Paki Manuk Wina Rona* agar proses dan makna dalam ritual tersebut dapat dipahami secara khusus proses penyajian nyanyian *Kakor-Gore-Gore*.

2. Bagi Pemerintah Setempat

Tulisan skripsi ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah dalam mendukung dan memberikan fasilitas bagi Masyarakat Desa Golo Ndoal

dalam memelihara kelestarian Ritual *Paki Manuk Wina Rona* dan Nyanyian *Kakor Gore-Gore*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Tulisan skripsi ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam tentang nyanyian *Kakor-Gore-Gore* dalam ritual *Paki Manuk Wina Rona* dari sudut pandang yang berbeda serta dapat mengkaji lebih banyak mengenai penelitian yang relevan.